

**PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA JANTAN
PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN
DAN KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM**

SKRIPSI



Oleh :

SASKIA IKA HAPSARI
202210350311085

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

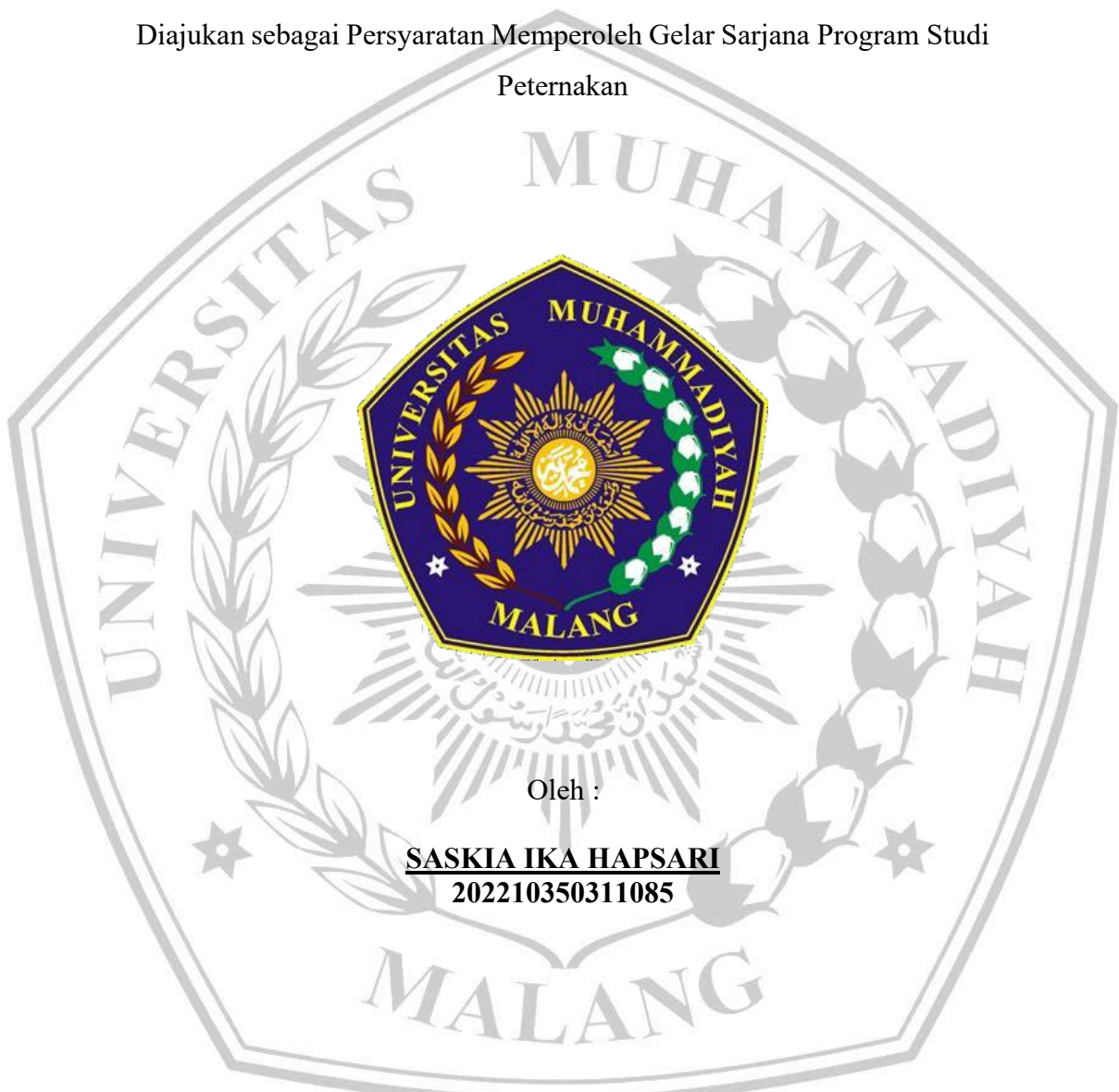
2026

202210350311085
Saskia Ika Hapsari
Prodi Peternakan

**PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA JANTAN
PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN
DAN KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Peternakan



Oleh :

SASKIA IKA HAPSARI
202210350311085

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA JANTAN
PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN
DAN KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM**


Oleh:

SASKIA IKA HAPSARI
NIM : 202210350311085

Dosen Pembimbing I


Disetujui oleh:

Tanggal, 8 Januari 2026


Ir. Ali Mahmud, S.Pt., M.Pt.
NIDN. 0724018402

Dosen Pembimbing 2

Tanggal, 8 Januari 2026


Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP., IPU
NIDN. 0029076501

Malang, 8 Januari 2026
Mengetahui,


Mochamad Wachid, STP., M.Sc
NIDN. 0721068201


Dr. Akhs Solih Ismail, S.Pt.
NIDN. 0723029302

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA JANTAN
PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN
KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM**

Oleh:

Saskia Ika Hapsari
NIM: 202210350311085

Disusun berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang Nomor: E.2.c/586/FPP-UMM/XI/2025 dan rekomendasi Komisi Skripsi Fakultas Pertanian - Peternakan UMM pada tanggal: 21 November 2025 dan keputusan Ujian Sidang yang dilaksanakan pada tanggal: 8 Januari 2026

Pembimbing Utama

Dewan Penguji

Pembimbing Pendamping

Ir. Ali Mahmud, S.Pt., M.Pt.
NIDN. 0724018402

Prof. Dr. Ir. Indah Prihartini, MP., IPU
NIDN. 0029076501

Penguji Utama

Penguji Pendamping

Prof. Dr. Ir. Ahmad Wahyudi, M.Kes., IPU.
NIDN. 0009116501

**Prof. Dr. Ir. Aris Winaya, MM., M.Si., IPU.,
ASEAN Eng.**
NIDN. 0014056401



Prof. Dr. J. Warkoyo, MP., IPM
NIDN. 0003036402



Dr. Akhiz Saleh Ismail, S.Pt.
NIDN. 0723029302

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saskia Ika Hapsari
NIM : 202210350311085
Program Studi : Peternakan
Fakultas : Pertanian - Peternakan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya dan sesungguhnya, bahwa skripsi atau karya ilmiah berjudul PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA IANTAN PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN ROBOT BADAN HARIAN DAN KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM

1. Skripsi ini adalah milik saya sendiri yang disusun berdasarkan serangkaian penelitian yang saya lakukan dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis diperguruan tinggi manapun, semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.
2. Penulis skripsi ini tidak ada plagiasi, duplikasi ataupun replikasi terhadap hasil penelitian ini dari pihak-pihak manapun yang menyebarkan hasil penelitian ini tidak otentik, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi dan disebutkan rujukannya dalam daftar pustaka.
3. Skripsi ini disusun berdasarkan persetujuan dan bimbingan dari dewan pembimbing dan telah diujikan dihadapan dewan penguji tugas akhir Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab.

Malang, 8 Januari 2026

Mengetahui Dosen Pembimbing Utama



Ir. Ali Mahmud, S.Pt., M.Pt.
NIDN : 0724018402



Saskia Ika Hapsari
NIM : 202210350311085

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perbedaan Frekuensi Pemberian Pakan Domba Jantan Priangan terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konsumsi di Saudagar Farm. Skripsi penelitian ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Warkoyo, MP., IPM. selaku Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Dr. Akhis Soleh Ismail, S.Pt selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Ir. Ali Mahmud, S.Pt., M.Pt. selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mengajari dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Jaka Haryanta dan Ibu Rumini terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Terima kasih telah memberikan dukungan dan perhatian yang luar biasa, menjadi orang tua yang tidak mengenal lelah dan terima kasih untuk segalanya dalam hal apapun.
6. Kakak tercinta, Vika Dwi Pratiwi terima kasih atas segala dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada *crew* CV. Saudagar Group atas bimbingannya selama magang.
8. Teman – teman magang Saudagar Farm, Karisma, Wildan, dan Hanzalah terima kasih sudah menjadi partner magang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Selanjutnya penulis menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan yang sebesar – besarnya. Atas perhatiannya disampaikan banyak – banyak terimakasih.

Malang, 21 November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	1
1. Pendahuluan	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
2. Metode.....	4
2.1 Waktu dan Tempat.....	4
2.2 Alat dan Bahan.....	4
2.3 Materi dan Metode Penelitian.....	5
2.4 Prosedur Penelitian	5
2.5 Perlakuan Penelitian.....	6
2.6 Pengukuran Variabel.....	6
2.7 Metode Analisis Data.....	7
3. Hasil dan Pembahasan.....	7
3.1 Konsumsi Pakan	7
3.2 Pertambahan Bobot Badan Harian.....	9
4. Kesimpulan	10
Ucapan Terima Kasih.....	11
Daftar Pustaka	11
LAMPIRAN	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Komposisi Konsentrat.....	5
Tabel 2. Rataan Konsumsi Pakan Domba Jantan Priangan.	8
Tabel 3. Rataan Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konversi Pakan.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan	14
Lampiran 2. Komposisi Konsentrat	16
Lampiran 3. Rataan Konsumsi Pakan Domba Jantan Priangan.....	16
Lampiran 4. Rataan Pertambahan Bobot Harian Domba Jantan Priangan	16
Lampiran 5. Deskriptive SPSS.....	17
Lampiran 6. Hasil Uji T independent.....	17



PERBEDAAN FREKUENSI PEMBERIAN PAKAN DOMBA JANTAN PRIANGAN TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN KONSUMSI DI SAUDAGAR FARM

Saskia Ika Hapsari^{1,a}, Ali Mahmud^{1,b}, Indah Prihartini^{1,c}

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah
Malang, Indonesia

a) saskiahapsari07@gmail.com, b) alimahmud58@umm.ac.id c) prihartini@umm.ac.id

*Penulis korespondensi: saskiahapsari07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan frekuensi pemberian pakan terhadap konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan harian (PBBH) domba jantan Priangan di Saudagar Farm, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama 60 hari menggunakan 18 ekor domba jantan Priangan dengan bobot awal rata-rata ± 16 kg yang dipelihara dalam kandang individu. Rancangan penelitian menggunakan dua perlakuan frekuensi pemberian pakan, yaitu P1 dengan pemberian pakan dua kali sehari (pukul 07.00 dan 13.00) dan P2 dengan pemberian pakan empat kali sehari (pukul 07.00, 09.00, 13.00, dan 15.20), masing-masing terdiri atas sembilan ekor domba. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Variabel yang diamati meliputi konsumsi pakan, pertambahan bobot badan harian, dan konversi pakan. Data dianalisis menggunakan uji t independent. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan frekuensi pemberian pakan tidak memberikan pengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi pakan, namun berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan. Perlakuan P1 menghasilkan nilai PBBH dan efisiensi konversi pakan yang lebih baik dibandingkan P2. Dengan demikian, pemberian pakan dua kali sehari dinilai lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan performa pertumbuhan domba jantan Priangan pada sistem penggemukan

Kata kunci: domba_jantan_priangan; frekuensi_pemberian_pakan; konsumsi_pakan; pertambahan_bobot_badan_harian; konversi_pakan

ABSTRACT

This study aimed to examine the differences in feeding frequency on feed consumption and daily body weight gain (DGB) of Priangan rams at Saudagar Farm, Cianjur Regency, West Java. The study was conducted for 60 days using 18 Priangan rams with an average initial weight of ± 16 kg kept in individual pens. The study design used two feeding frequency treatments, namely P1 with twice daily feeding (07:00 and 13:00) and P2 with four times daily feeding (07:00, 09:00, 13:00, and 15:20), each consisting of nine rams. The feed provided consisted of concentrate and green fodder. Observed variables included feed consumption, daily body weight gain, and feed conversion. Data were analyzed using an independent t-test. The results showed that differences in feeding frequency had no significant effect ($P > 0.05$) on feed consumption, but did have a significant effect ($P < 0.05$) on daily body weight gain and feed conversion. Treatment P1 produced better ADG and feed conversion efficiency than P2. Therefore, twice-daily feeding is considered more effective and efficient in improving the growth performance of Priangan rams in a fattening system.

Keywords: Priangan rams; feeding frequency; feed consumption; daily body weight gain;

feed conversion

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan kelompok mamalia pemamah biak domestik dengan nama ilmiah *ovis aries* yang banyak dimanfaatkan sebagai penyedia protein hewani sekaligus bahan baku berbagai sektor industri, termasuk produksi daging, kulit, dan wol. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia (2025), jumlah populasi domba nasional pada tahun 2024 tercatat mencapai 9.219.176 ekor. Saudagar Farm adalah sebuah unit agribisnis peternakan domba yang mengalami perkembangan pesat di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, dan mulai beroperasi sejak tahun 2017. Unit usaha ini memusatkan kegiatan pada penggemukan atau *fattening* domba dengan tujuan memenuhi permintaan pasar akan daging berkualitas tinggi. Produk daging dengan mutu unggul diperoleh melalui sistem penggemukan yang terkelola secara efektif, di mana ketepatan pengaturan pemberian ransum menjadi sebuah faktor penentu utama. Faktor utama dalam pengelolaan ransum mencakup penetapan waktu pemberian pakan, yang memiliki potensi untuk memengaruhi konsumsi pakan serta dinamika penambahan bobot badan harian ternak.

Pengelolaan pakan yang optimal melibatkan penyesuaian jenis ransum, kuantitas, dan penjadwalan distribusi yang sesuai dengan kebutuhan fisiologis ternak. Sistem pengaturan pemberian ransum merujuk pada pola distribusi pakan yang disesuaikan dengan ritme biologis hewan (Muhammad et al., 2016). Penentuan waktu distribusi ransum menjadi elemen yang sangat penting karena berpengaruh terhadap respons makan domba serta dinamika penambahan bobot badan harian. Pemberian pakan yang dilakukan pada waktu sesuai mampu memperbaiki selera makan dan efektivitas pencernaan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ternak secara lebih cepat, efisien, dan optimal. Dengan demikian, pengelolaan waktu pemberian pakan yang baik tidak hanya mendukung kesejahteraan ternak tetapi juga meningkatkan produktivitas peternakan secara keseluruhan.

Sebuah aspek krusial dalam sistem pengelolaan ternak terletak pada pengaturan pemberian ransum, karena strategi tersebut menentukan kemampuan

hewan dalam menampilkan performa produksi yang tercermin melalui laju pertumbuhan. Pengaturan jarak waktu antara asupan konsentrat dan hijauan menjadi perhatian penting, sebab selang pemberian sekitar dua jam terbukti mampu mendorong pembentukan mikroorganisme rumen dalam jumlah lebih tinggi dibandingkan pola distribusi pakan satu hingga dua kali dalam sehari. Bahan pakan konsentrat memiliki karakteristik pencernaan yang lebih baik sehingga berperan sebagai pemicu aktivitas populasi mikroba serta mempercepat mekanisme fermentasi di dalam rumen. Penempatan konsentrat sebelum hijauan secara bertahap berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pemanfaatan ransum secara menyeluruh (Padang *et al.*, 2022).

Kebaruan kajian ini terletak pada fokus evaluasi pengaturan waktu distribusi pakan terhadap pertambahan bobot badan harian serta konsumsi pakan pada domba jantan Priangan, sedangkan riset sebelumnya lebih menitikberatkan pada parameter fisiologis domba ekor tipis. Syaikhullah *et al.* (2020) melaporkan kajian mengenai respons fisiologis domba ekor tipis akibat perbedaan jadwal pemberian ransum. Temuan tersebut menunjukkan variasi waktu pemberian pakan berimplikasi nyata terhadap kondisi fisiologis ternak, yang ditandai dengan perbedaan denyut jantung antara periode siang dan sore, sementara perubahan laju pernapasan serta suhu rektal terlihat dominan pada rentang pagi dan malam.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah perbedaan jadwal pemberian pakan memberikan dampak terhadap pertambahan bobot badan harian domba Priangan di Saudagar Farm.
2. Apakah variasi waktu pemberian pakan memengaruhi tingkat konsumsi pakan pada domba Priangan di Saudagar Farm.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji pengaruh perbedaan waktu pemberian pakan terhadap pertambahan bobot badan harian domba priangan di Saudagar Farm.
2. Mengevaluasi perbedaan nilai konsumsi pakan pada domba Priangan yang menerima pakan pada jadwal waktu yang tidak sama.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini berupa ketersediaan rujukan ilmiah serta rekomendasi yang bersifat praktis terkait penentuan waktu pemberian pakan yang paling efisien guna meningkatkan pertambahan bobot badan harian domba Priangan, sekaligus mendukung optimalisasi sistem manajemen pemberian pakan yang berkelanjutan.

2. Metode

2.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak 15 September hingga 14 November 2025, dan berlokasi di Saudagar Farm yang terletak di Jl. Tegal Panjang, Kampung Jamaras 1, RT002/RW007, Desa Sarampad, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 43252.

2.2 Alat dan Bahan

2.2.1 Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Drum
4. Timbangan
5. Kandang
6. Ember pakan
7. Karung
8. Sekop
9. Ban bekas

2.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Domba jantan priangan
2. Konsentrat
3. Hijauan

Tabel 1. Komposisi Konsentrat.

No.	Bahan	BK (%)
1.	CGF	5.5
2.	Pollard	18.6
3.	Bungkil Kelapa	14.4
4.	Sodium Bikarbonat	1.5
5.	Molases	6.3
6.	Garam	1.0
7.	Kapur	1.0
8.	Premix	0.6
9.	Kulit Kopi	14.3
10.	Bungkil Inti Sawit	9.8
11.	Ampok Jagung	21.6
12.	Ampas Singkong	20.6
13.	Ampas Bir Kering	17.8
14.	Ampas Tempe	17.2

2.3 Materi dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan 18 ekor domba jantan priangan sebagai objek pada dua kelompok kandang individu dengan bobot awal rata-rata sekitar 16 kg. Setiap kelompok terdiri atas 9 ekor domba. Ransum yang diberikan mencakup konsentrat serta hijauan, dengan perlakuan utama berupa perbedaan waktu pemberian pakan, yaitu:

- P1 (2 kali sehari) : pagi pukul 07.00 dan siang pukul 13.00.
- P2 (4 kali sehari) : pagi pukul 07.00, 09.00, 13.00, dan 15.20.

2.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penimbangan awal
Penimbangan dilakukan untuk mengetahui bobot badan awal dari masing-masing domba sebelum dilakukan penelitian dan menentukan sampel yang akan digunakan yang bobot badannya relatif sama. Penimbangan dilakukan menggunakan timbangan digital gantung.
2. Menentukan jumlah domba penelitian dan adaptasi ternak.
Langkah kedua yaitu jumlah sampel domba yang akan menjadi parameter penelitian. Domba yang digunakan berjumlah 18 ekor domba, 2 flock kandang individu yang berisikan 9 ekor domba jantan priangan per flock.
3. Memberikan pakan sesuai perlakuan.
Pemberian pakan 2 kali dan 4 kali. Pakan yang diberikan berupa konsentrat dan hijauan. Waktu pemberian pakan perlakuan 1 yaitu pukul 07.00 dan 13.00. Waktu pemberian pakan perlakuan 2 pukul pagi 07.00, 09.00, siang

13.00, 15.20.

4. Melakukan penimbangan akhir.

Penimbangan akhir dilakukan guna mengetahui bobot akhir domba yang akan menjadi penentu hasil penelitian, apakah ada perbedaan nyata atau tidak terhadap 2 perlakuan tersebut. Penimbangan ini menggunakan timbangan digital gantung.

5. Melakukan pengambilan data, pengolahan, dan analisis data.

Hal terakhir yang harus dikerjakan setelah penelitian berakhir yaitu menyusun dan mengolah data selama 2 bulan penelitian.

2.5 Perlakuan Penelitian

Pengaturan waktu pemberian ransum pada kegiatan riset ini dikelompokkan ke dalam 2 kategori perlakuan yang berbeda, yakni:

1. P1 (2 kali sehari)

- Pemberian pakan pada pukul 07.00 dan 13.00 dengan sampel 9 ekor domba jantan priangan.
- Jumlah pakan konsentrat yaitu 3,2 kg, 3,8 kg, 5 kg, dan 7 kg, sedangkan hijauan 20,4 kg, 23,4 kg, 14,2 kg, dan 11 kg.

2. P2 (4 kali sehari)

- Pemberian pakan pada pukul 07.00, 09.00, 13.00, dan 15.20 dengan sampel 9 ekor domba jantan priangan.
- Jumlah pakan konsentrat yaitu 1,65 kg, 2 kg, 2,6 kg, dan 3,6 kg, sedangkan hijauannya 10,8 kg, 12,2 kg, 7,2 kg, dan 5,8 kg.

2.6 Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur pada penelitian ini adalah :

1. Pertambahan Bobot Badan Harian

Pertambahan bobot badan harian yang diperoleh melalui perbandingan antara hasil pengukuran massa tubuh awal dan akhir selama periode pemeliharaan berlangsung selama 60 hari. Nilai tersebut dihitung menggunakan persamaan:

$$PBBH = \frac{(\text{Bobot akhir (kg)} - \text{Bobot awal (kg)})}{\text{Lama pemeliharaan}}$$

2. Konsumsi Pakan

Pemberian pakan diamati berdasarkan perbedaan frekuensi pemberian

ransum pada masing-masing perlakuan, yaitu P1 dengan dua kali distribusi dan P2 dengan empat kali distribusi per hari. Penentuan konsumsi pakan dilakukan dengan cara mengurangi ransum yang tersedia dengan sisa pakan yang tidak termakan, sebagaimana dituangkan dalam formulasi perhitungan:

$$\text{Konsumsi Pakan} = \text{Pakan yang diberikan (kg)} - \text{Sisa pakan (kg)}$$

3. Konversi Pakan

Konversi menilai efisiensi pemanfaatan ransum oleh ternak. Nilai ini diperoleh dengan membandingkan rata-rata konsumsi pakan terhadap rata-rata penambahan bobot badan harian, sebagaimana dijelaskan oleh Supratman et al. (2016).

$$\text{Konversi Pakan} = \frac{\text{Jumlah Konsumsi Pakan}}{\text{Pertambahan Bobot Badan}}$$

2.7 Metode Analisis Data

Data yang berhasil diperoleh dari penelitian ini kemudian diproses dengan teknik analisis statistik yaitu independent t-test. Tujuan dari pengujian ini adalah menilai apakah terdapat perbedaan bermakna secara statistik pada rata-rata dua kelompok sampel independen, melalui penerapan formula uji berdasarkan kaidah statistik yang berlaku:

$$\text{Rumus Uji: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1.

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2.

n_1 = jumlah sampel 1.

n_2 = jumlah sampel 2.

s_1 = standar deviasi sampel 1.

s_2 = standar deviasi sampel

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Konsumsi Pakan

Konsumsi pakan merupakan keseluruhan ransum yang benar-benar dikonsumsi oleh ternak dalam jangka waktu tertentu, yang berperan sebagai indikator utama respon fisiologis serta efisiensi penggunaan zat gizi pada pakan

(Tahuk et al., 2021). Nilai rerata konsumsi pakan pada domba jantan Priangan yang diamati sepanjang enam puluh hari pengamatan disajikan secara rinci pada Tabel 2:

Tabel 2. Rataan Konsumsi Pakan Domba Jantan Priangan.

Peubah	Perlakuan	
	P1	P2
Konsumsi 30 hari	81.15±0.00	76.05±0.00
Konsumsi 60 hari	134.16±0.00	131.37±0.00

Keterangan: P1 pemberian 2 kali, P2 pemberian 4 kali

Pengujian menggunakan metode independent t-test memperlihatkan adanya perbedaan bermakna secara statistik ($P < 0,05$) pada fase pengamatan tiga puluh hari, sementara pada evaluasi enam puluh hari tidak ditemukan perbedaan signifikan ($P > 0,05$). Perubahan frekuensi penyuplaian ransum tidak berdampak signifikan ($P > 0,05$) terhadap tingkat konsumsi pakan. Berdasarkan analisis data, perlakuan P1 dua kali pemberian mencatat konsumsi lebih besar dibandingkan perlakuan P2 empat kali pemberian.

Frekuensi pemberian ransum yang lebih jarang menyebabkan jarak waktu antar makan menjadi lebih panjang, sehingga domba cenderung menghabiskan pakan dalam jumlah lebih banyak pada satu kesempatan. Kondisi tersebut memicu peningkatan proses fermentasi di dalam rumen, memperpanjang durasi ruminasi (re-chewing), serta membantu mempertahankan kestabilan tingkat keasaman rumen, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kemampuan cerna nutrien. Fenomena ini berkaitan dengan pola suplai pakan dua kali sehari yang mempercepat dinamika kerja rumen sehingga efisiensi pencernaan menjadi lebih tinggi (Alex Setyo Mulyo, 2024).

Sebuah aspek penentu tinggi rendahnya konsumsi pakan berkaitan erat dengan tingkat kesukaan ternak terhadap ransum yang diberikan. Palatabilitas menggambarkan karakter visual dan sensorik bahan pakan, yang mencakup bentuk fisik, aroma, cita rasa, serta tekstur permukaan, sehingga mampu meningkatkan ketertarikan ternak untuk mengonsumsinya (Nugrahani et al., 2022). Pemberian ransum pada periode siang hari yang disertai kondisi lingkungan bersuhu tinggi dapat menurunkan selera makan, memicu stres fisiologis, dan menimbulkan rasa tidak nyaman pada domba. Pada keadaan temperatur lingkungan yang meningkat, ternak secara alami menekan konsumsi

pakan sebagai mekanisme adaptif untuk mengurangi akumulasi panas tubuh (Kirjin et al., 2020). Dampak lanjutan dari kondisi tersebut adalah penurunan produktivitas, karena sebagian besar energi metabolik dialihkan untuk menjaga kestabilan suhu internal tubuh (Prasojo et al., 2016). Selain itu, penyediaan air minum yang tidak diberikan secara *ad libitum* berpotensi menyebabkan dehidrasi. Domba yang memperoleh air minum tanpa pembatasan menunjukkan konsumsi pakan lebih tinggi serta intensitas makan yang lebih sering dibandingkan individu dengan akses air terbatas (Pinandhito, 2025).

Tingkat konsumsi pakan yang berbeda dipengaruhi oleh perpaduan faktor eksternal dan internal. Unsur eksternal mencakup keadaan kandang, palatabilitas ransum, bentuk fisik pakan, dan pola distribusi, sedangkan unsur internal terkait kondisi fisiologis, bobot tubuh, serta performa produksi ternak (Abrori et al., 2022). Secara garis besar, kenaikan bobot badan akan disertai peningkatan konsumsi pakan, sebab kapasitas sistem pencernaan meningkat seiring dengan penambahan ukuran tubuh (Nurmeidiansyah et al., 2024). Pemberian konsentrat yang dilakukan sekitar dua jam lebih awal dibanding hijauan terbukti memperbaiki pencernaan bahan kering serta bahan organik ransum, yang kemudian meningkatkan asupan bahan kering secara menyeluruh (Astuti et al., 2015).

3.2 Pertambahan Bobot Badan Harian

Pertambahan bobot badan (PBB) berfungsi sebagai tolok ukur utama untuk mengevaluasi kecepatan perkembangan biologis hewan produksi, sehingga parameter ini kerap digunakan sebagai dasar penilaian performa pertumbuhan (*indicator of growth performance*) (Hernaman et al., 2022). Pada kelompok ruminansia, dinamika peningkatan bobot sangat erat kaitannya dengan mutu nutrisi serta volume ransum yang diberikan, yang berarti capaian pertumbuhan fisik mencerminkan kecukupan dan kualitas bahan pakan yang diasup setiap harinya (Munir dan Kardiyanto, 2015). Rerata pertambahan bobot badan harian pada domba jantan priangan disajikan secara lengkap dan sistematis sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3 sebagai rujukan data penelitian:

Tabel 3. Rataan Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konversi Pakan.

Peubah	Perlakuan	
	-----kg-----	
	P1	P2
ADG 30 hari	0.12±0.05	0.03±0.04
ADG 60 hari	0.11±0.03	0.07±0.02
Konversi Pakan 30 hari	21.35±0.00	68.51±0.00
Konversi Pakan 60 hari	20.14±0.00	32.35±0.00

Keterangan: P1 pemberian 2 kali, P2 pemberian 4 kali

Berdasarkan pengujian statistik dengan metode independent t-test, perlakuan yang diberikan terbukti menimbulkan pengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap pertambahan bobot badan harian serta konversi pakan. Hasil perlakuan P1 memperlihatkan peningkatan bobot harian yang lebih tinggi dibandingkan P2, di mana laju pertumbuhan domba berkaitan erat dengan kecukupan ransum dari aspek jumlah dan mutu, sehingga dinamika bobot tubuh mengikuti pakan yang dikonsumsi (Hernaman et al., 2022).

Efisiensi konversi pakan ditentukan oleh kemampuan ternak dalam memecah bahan pakan, ketersediaan nutrient untuk menunjang kebutuhan pemeliharaan, proses pembesaran jaringan tubuh, serta keberlangsungan fungsi fisiologis lainnya, termasuk karakteristik bahan pakan yang dikonsumsi (Prasetyadi et al., 2017). Selain itu, konversi pakan memiliki keterkaitan langsung dengan konsumsi pakan dan peningkatan bobot tubuh (Ananda et al., 2021). Efisiensi yang dicapai turut ditentukan oleh komposisi zat gizi ransum, karena pakan konsentrat pada umumnya mengandung nilai nutrisi yang lebih tinggi daripada hijauan (Supratman et al., 2016).

4. Kesimpulan

Berdasarkan uji t independent menunjukkan bahwa perlakuan waktu pemberian pakan terhadap tingkat konsumsi pakan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$), sedangkan pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan berpengaruh nyata ($P < 0,05$). Perbedaan waktu pemberian pakan pada domba jantan priangan berpengaruh terhadap pertambahan bobot badan harian. Pemberian pakan pada waktu yang berbeda domba jantan priangan tidak berpengaruh terhadap nilai konsumsi pakan.

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan tentang perbedaan frekuensi pemberian pakan domba jantan priangan terhadap pertambahan bobot

badan harian dan konsumsi di Saudagar Farm diperoleh hasil P1 (2 kali pemberian pakan) dan P2 (4 kali) tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi pakan, tetapi berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan. Pada P1 (2 kali pemberian pakan) lebih efektif dan efisien terhadap konsumsi pakan dan pertambahan bobot badan serta juga lebih efisien terhadap kinerja karyawan perusahaan. Saudagar Farm sendiri sudah menerapkan SOP pemberian pakan domba *fattening* sebanyak 2 kali dalam sehari yaitu pukul 07.10 WIB dan 13.00 WIB, Hal ini sudah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Saran untuk peternak luar yaitu pemberian pakan 2 kali pada domba *fattening* lebih efektif dan efisien asalkan pakan yang diberikan telah memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan produksi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak Saudagar Farm yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian, sehingga penelitian yang berjudul “Perbedaan Frekuensi Pemberian Pakan Domba Jantan Priangan terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konsumsi di Saudagar Farm” dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tidak lupa ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dan membimbing dalam proses pengerjaan skripsi, teman-teman yang sudah mensupport, membantu dan berkenan membagi ilmu dalam pengerjaan ini.

Daftar Pustaka

- Abrori, A. S., Ali, U., & Rozi, A. F. (2022). Peningkatan pertumbuhan, efisiensi pakan, dan pendapatan dalam penggemukan domba menggunakan pakan debu sawit terfermentasi. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*, 24(3), 270-280.
- Alex Setyo Mulyo, A. S. M. (2024). *Tingkah Laku Domba Ekor Tipis Dara Yang Mendapat Frekuensi Pemberian Pakan Berbeda* (Doctoral dissertation, UNRARIS).
- Ananda, P., Usman, Y., & Yaman, M. A. (2021). Perbandingan Bobot Badan Domba Lokal Jantan dan Betina Akibat Perbedaan Komposisi Pakan Basal, Konsentrat Fermentasi, dan Silase Eceng Gondok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(3), 88-97.
- Aslimah, S., Yamin, M., & Astuti, D. A. (2014). Produktivitas karkas domba garut jantan pada pemberian jenis pakan dan waktu yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 2(1), 251-256.
- Astuti, A., & Santosa, P. E. (2015). Pengaruh cara pemberian konsentrat-hijauan terhadap respon fisiologis dan performa sapi peranakan Simmental. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 3(4).

- Badan Pusat Statistik. 2025. Populasi Domba Menurut Provinsi. Badan Pusat Statistik Indonesia
- Hernaman, I., Nauval, R., Rahmat, D., Ayuningsih, B., Dhalika, T., & Santoso, F. T. (2022). Kurva Pertambahan Bobot Badan Domba Garut Jantan 13-16 Bulan Diberi 80% Hijauan dan 20% Konsentrat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 47(1), 1-9.
- Kirjin, M. A. H., Rahayu, S., & Baihaqi, M. (2020). Respon fisiologis domba lokal dengan frekuensi pemberian pakan dan taraf konsentrat limbah Ulat Hongkong (*Tenebrio molitor*) yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 8(1), 48-53.
- Muhammad, B., Sukarno, S. D., & Purnomoadi, A. (2016). Tingkah Laku Makan Domba Lokal Jantan Yang Diberi Pakan Pada Waktu Siang Dan Malam Hari (Eating Behaviour of Local Ram Are Given Feed on Day and Night). *Animal Agriculture Journal*, 3(4), 563-568.
- Munir, I. M., & Kadiyanto, E. (2015, December). Peningkatan bobot badan domba lokal di provinsi Banten melalui penambahan dedak dan rumput. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner* (pp. 390-396).
- Nugrahani FT, Prayitno HC, Munasik. 2020. Konsumsi bahan kering dan bahan organik ternak domba lokal yang mendapat suplementasi rumput laut (*gracilaria sp*) dan chromium (cr) organik dalam pakan. *Journal Of Animal Science And Technology* 2(3): 232-239.
- Nurmeidiansyah, A. A., Almatlubi, D., Alhuur, K. R. G., & Permana, R. (2024). Pengaruh Bobot Badan Awal Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian, Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pakan Domba Lokal Penggemukan. *Bulletin of Applied Animal Research*, 6(1), 1-9.
- Padang, P., Harmoko, H., Cakrawati, S. W., & Abdullah, S. (2022). Interval Pemberian Konsentrat dengan Hijauan Terhadap Performa Produksi dan Kondisi Fisiologis Kambing. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 29(2), 198-207.
- Pinandhito, D. A. (2025). *Pengaruh Frekuensi Pemberian Air Minum Terhadap Tingkah Laku dan Pertambahan Bobot Badan Domba Ekor Tipis* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Prasetiadi, R., Heriyadi, D., & Yurmiati, Y. (2017). Performa Domba Lokal Jantan Yang Diberikan Tambahan Tepung Kunyit (*Curcuma Domestica Val.*)(Performance Of Local Sheep Male Given Additional Turmeric Flour (*Curcuma Domestica*)). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 17(1), 52-58.
- Prasojo, I. H., Sukarno, S. D., & Purnomoadi, A. (2016). Respon Fisiologis Domba Lokal Jantan Yang Diberi Pakan Dengan Waktu Yang Berbeda (Physiological Responseon Local Ram Fed at Different Feeding TIME). *Animal Agriculture Journal*, 3(3), 376-382.
- Supratman H, Setiyatwan H, Budinuryanto DC, Fitriani A. 2016. Pengaruh imbalanced hijauan dan konsentrat pakan komplit terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan dan konversi pakan domba. *Jurnal Ilmu Ternak* 16(1): 31-35.
- Tahuk, P. K., Dethan, A. A., & Sio, S. (2021). Konsumsi dan pencernaan bahan kering, bahan organik dan protein kasar sapi bali jantan yang digemukkan



202210350311085
Saskia Ika Hapsari
Prodi Peternakan





di peternakan rakyat. *Journal of Tropical Animal Science and Technology*, 3(1), 21-35.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan

No	Gambar	Keterangan
1.	 A photograph showing several white goats with horns inside a wooden stall. They are gathered around a trough filled with green feed, likely alfalfa or similar high-moisture forage, and are actively eating.	Pemberian Hijauan
2.	 A photograph showing several white goats with horns inside a wooden stall. They are gathered around a trough filled with a brown, dry concentrate feed, likely a mix of grains and protein supplements, and are actively eating.	Pemberian Konsentrat
3.	 A photograph showing a person wearing a black hijab and a dark long-sleeved shirt with a red and white stripe on the sleeve. The person is standing outdoors and is using a scale to weigh a large white bag filled with green feed. The background shows some greenery and a building.	Penimbangan Hijauan

4.		Penimbangan Konsentrat
5.		Penimbangan domba 1
6.		Memandikan domba
7.		Pemberian obat mata

8.			Penimbangan domba 2
----	--	---	---------------------

Lampiran 2. Komposisi Konsentrat

No.	Bahan	BK (%)
1.	CGF	5.5
2.	Pollard	18.6
3.	Bungkil Kelapa	14.4
4.	Sodium Bikarbonat	1.5
5.	Molases	6.3
6.	Garam	1.0
7.	Kapur	1.0
8.	Premix	0.6
9.	Kulit Kopi	14.3
10.	Bungkil Inti Sawit	9.8
11.	Ampok Jagung	21.6
12.	Ampas Singkong	20.6
13.	Ampas Bir Kering	17.8
14.	Ampas Tempe	17.2

Lampiran 3. Rataan Konsumsi Pakan Domba Jantan Priangan

Peubah	Perlakuan	
	-----kg-----	
	P1	P2
Konsumsi 30 hari	81.68±0.00	76.05±0.00
Konsumsi 60 hari	142.47±0.00	131.37±0.00

Lampiran 4. Rataan Pertambahan Bobot Harian Domba Jantan Priangan

Peubah	Perlakuan	
	-----kg-----	
	P1	P2
BB awal	16.50±1.05	16.88±0.80
BB 30 hari	20.30±2.15	18.00±1.46
BB 60 hari	23.16±2.75	20.95±1.98
PBB 30 hari	3.80±1.78	1.11±1.49
PBB 60 hari	6.66±2.40	4.06±1.77
ADG 30 hari	0.12±0.05	0.03±0.04
ADG 60 hari	0.11±0.03	0.07±0.02

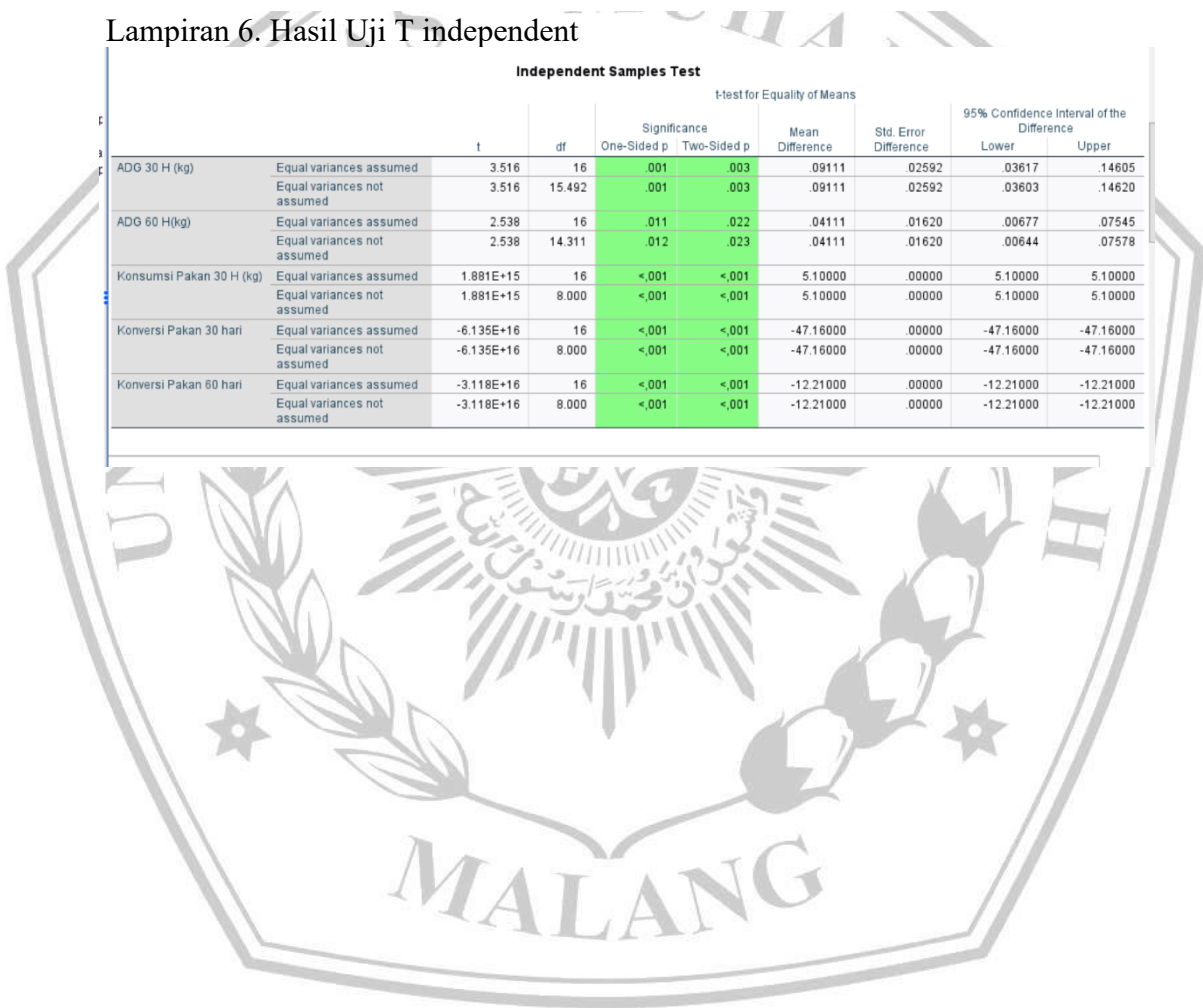
Lampiran 5. Deskriptive SPSS

Group Statistics					
	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ADG 30 H (kg)	1	9	.1278	.05974	.01991
	2	9	.0367	.04975	.01658
ADG 60 H(kg)	1	9	.1111	.03983	.01328
	2	9	.0700	.02784	.00928
Konsumsi Pakan 30 H (kg)	1	9	81.1500	.00000	.00000
	2	9	76.0500	.00000	.00000
Konsumsi Pakan 60 H (kg)	1	9	134.1600	.00000 ^a	.00000
	2	9	131.3700	.00000 ^a	.00000
Konversi Pakan 30 hari	1	9	21.3500	.00000	.00000
	2	9	68.5100	.00000	.00000
Konversi Pakan 60 hari	1	9	20.1400	.00000	.00000
	2	9	32.3500	.00000	.00000

a. t cannot be computed because the standard deviations of both groups are 0.

Lampiran 6. Hasil Uji T independent

Independent Samples Test									
t-test for Equality of Means									
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
ADG 30 H (kg)	Equal variances assumed	3.516	16	.001	.003	.09111	.02592	.03617	.14605
	Equal variances not assumed	3.516	15.492	.001	.003	.09111	.02592	.03603	.14620
ADG 60 H(kg)	Equal variances assumed	2.538	16	.011	.022	.04111	.01620	.00677	.07545
	Equal variances not assumed	2.538	14.311	.012	.023	.04111	.01620	.00644	.07578
Konsumsi Pakan 30 H (kg)	Equal variances assumed	1.881E+15	16	<.001	<.001	5.10000	.00000	5.10000	5.10000
	Equal variances not assumed	1.881E+15	8.000	<.001	<.001	5.10000	.00000	5.10000	5.10000
Konversi Pakan 30 hari	Equal variances assumed	-6.135E+16	16	<.001	<.001	-47.16000	.00000	-47.16000	-47.16000
	Equal variances not assumed	-6.135E+16	8.000	<.001	<.001	-47.16000	.00000	-47.16000	-47.16000
Konversi Pakan 60 hari	Equal variances assumed	-3.118E+16	16	<.001	<.001	-12.21000	.00000	-12.21000	-12.21000
	Equal variances not assumed	-3.118E+16	8.000	<.001	<.001	-12.21000	.00000	-12.21000	-12.21000



FAKULTAS PERTANIAN-PETERNAKAN

PROGRAM STUDI PETERNAKAN
peternakan.umm.ac.id | peternakan@umm.ac.id

UMM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

nNomor : E. 2. g/ 06 a /Pet-FPP/UMM/I/2026
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Bukti Deteksi Plagiasi

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti Peraturan Rektor UMM No.2 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang, Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Peternakan telah melakukan deteksi plagiasi pada karya ilmiah :

Nama : Saskia Ika Hapsari
NIM : 202210350311085
Jenis Karya Ilmiah : Jurnal
Judul : Perbedaan Frekuensi Pemberian Pakan Domba Jantan Priangan terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian dan Konsumsi di Saudagar Farm

Persentase Kesamaan :

No	Jenis Naskah	Persentase Kesamaan (%)	Batas Maksimum Kesamaan (%)	Keterangan
1.	Bab I	3	10	Sesuai
2.	Bab II	-	25	Sesuai
3.	Bab III	25	35	Sesuai
4.	Bab IV	9	15	Sesuai
5.	Bab V	5	5	Sesuai

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Malang, 8 Januari 2026
Admin Deteksi Plagiasi
Program Studi Peternakan

Mengetahui
Korban Program Studi Peternakan


Dr. Akhs Soleh Ismail, S.Pt.
NIP. 20210723021993


Bayu Eti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc.
NIP. 10517090613

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing 1 dan 2
2. Arsip



Kampus I :
Jl. Berrung 1 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 521 252 (runting)
F. +62 341 460 430

Kampus II :
Jl. Berrung Sidani No.188 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 521 149 (runting)
F. +62 341 562 080

Kampus III :
Jl. Raya Tlogomas No.248 Malang, Jawa Timur
P. +62 341 464 319 (runting)
F. +62 341 460 430
E. webmaster@umm.ac.id